

**TINJAUAN POTENSI OLAHRAGA REKREASI DI WISATA MANDEH
KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

JURNAL



Oleh :

Alma Fiandi Juandi

2010/56203

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

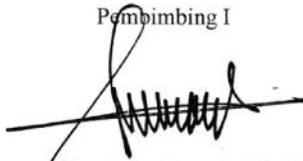
JURNAL

Judul : "Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi Di Wisata
Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten
Pesisir Selatan."
Nama : Alma Fiandi Juandi
NIM/BP : 56203/2010
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Anton Komaini, S.Si.M.Pd
NIP. 198607122010121008

Pembimbing II



Drs. Hanif Badri, M.Pd
NIP. 195805021984031006

ABSTRACT

Alma Fiandi Juandi (2010/56203): Review of Sport Potential Recreation In Mandeh Tour Koto XI District Tarusan Pesisir Selatan Regency

The problem in this research is the development of recreational sport in Mandeh Tour has not been effectively developed. The purpose of this research is to know the description of potential recreational sports development, to know the operational management of recreational sport, the role of government in the development of recreational sports, the acceptance of the community towards the development of sports rereasi in Mandeh Tourism Koto XI Tarusan Subdistrict.

This type of research is descriptive. The population in this study is government officials from the related agencies amounted to 5 people. The main instrument is the researchers themselves and requires a tool in collecting data in the field of stationery and photo cameras. Data collection techniques are literature study, observation, interview and documentation. Data analysis technique is by collecting data, analyzing data, sorting the data in accordance with the sports potentials that will be developed in Mandeh Tour, then describing the data in accordance with the issues discussed.

The results of the study can be explained the potential of recreational sports that can be developed in Mandeh Tour. Potential recreational sports to be developed are recreational sports Flying Fox and cable car. The operational management of recreational sports in Mandeh Tourism is not yet available. The role of local government of Pesisir Selatan Regency will cooperate with the surrounding community in developing the potential of recreational sports in Mandeh Tour. Reception of the surrounding community with the development of recreational sports in Mandeh Tour, Economically the community will be helped by the many types of recreational sports will attract visitors to tour in Mandeh Tourism Area.

Keywords: Development and Sports Recreation Review.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat. Ada beberapa macam olahraga yang harus diketahui yaitu olahraga kesehatan, olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit salah satunya adalah stress karena beban rohani yang melebihi kemampuan maksimum rohani itu sendiri, Dengan demikian olahraga yang tepat untuk melindungi stress adalah olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sifatnya menyalurkan ketegangan jiwa karena didalamnya mengandung kesenangan bagi dirinya maupun orang lain. Olahraga bertujuan untuk menimbulkan kesehatan fisik dan mental.

Seiring dengan ketentuan UU RI No.3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional, pada pasal 26 (1) Bahwa: “pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memajukan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial”.

Untuk mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kegiatan olahraga rekreasi. Maka yang lebih penting dilihat dari potensi-potensi yang terdapat di dalam suatu tempat untuk melakukan olahraga rekreasi. Menurut Rosmaneli (2014:11) “mengemukakan bahwa rekreasi yang lebih dominan melibatkan aktivitas fisik atau jasmaniah, misalnya olahraga rekreasi menitik beratkan tujuan pada peningkatan kesehatan fisik dan mental. Aktivitas fisik atau pengalaman gerakan yang dilaksanakan dalam olahraga rekreasi akan memberikan kontribusi atau bermanfaat untuk meningkatkan kesegaran / kebugaran jasmani (*physical fitness*)”

Selain keselamatan olahraga, potensi-potensi yang berada pada tempat wisata sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan rekreasi. Menurut Majdi (2007:86) “potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya”. Berdasarkan pendapat diatas potensi ialah sesuatu yang bisa dikembangkan salah satunya adalah olahraga rekreasi pada suatu tempat wisata. Sebuah tempat wisata apabila pemerintah atau masyarakat serius untuk mengolahnya maka potensi-potensi di sebuah tempat wisata akan lahir. Banyak sekali ditemukan tempat wisata olahraga rekreasi sangat monoton dan belum berkembang, apabila satu tempat wisata berkembang, maka akan memunculkan berbagai cabang variasi cabang olahraga rekreasi, oleh karena itu pengunjung tidak akan bosan melakukan olahraga rekreasi ditempat tersebut. Olahraga rekreasi yang potensial untuk dikembangkan pada suatu wisata dilaut seperti: banana boat, donate boat,

snorkling, diving, jet ski, dan olahraga rekreasi didarat seperti: off road, panjat tebing, trekking, hiking, outbond.

Salah satu tempat olahraga rekreasi yang mulai berkembang adalah di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan belum efektif dikembangkan, dengan luas 18.000 Ha ha dan waktu tempuh sekitar 56 menit. Kawasan Wisata Mandeh melingkupi tujuh kampung di tiga nagari yaitu Kampung Mudiak Air, Kampung Carocok Anau, Kampung Pulau Karam, Kampung Sungai Nyalo, Kampung Sungai Tawar, Kampung Sungai Pinang, dan Kampung Teluk Raya, yang di huni oleh 9.931 jiwa penduduk dengan mata pencaharian bertani, nelayan, dan beternak.

Di Kawasan Wisata Mandeh terdapat satu kampung yang bernama Kampung Mandeh, yang terkenal bagian tengah Teluk Carocok Tarusan. Teluk Carocok Tarusan cukup landai dan tidak berombak karena disekitarnya terdapat beberapa pulau kecil diantaranya Pulau Traju, Pulau Setan Besar dan Kecil dan Pulau Cubadak. Sementara bagian selatan kawasan ini tepatnya di Kampung Carocok ada sebuah tanjung. Di sisi utara Kawasan Mandeh terdapat beberapa pulau yaitu: Pulau Bintangor, Pulau Pagang, Pulau Ular, Pulau Marak.

. Olahraga rekreasi yang potensial dikembangkan pada Wisata Mandeh seperti: *banana boat, donat boat, jet ski, cliff jumping, dan snorkling, diving.*

Pada saat dilakukan observasi tanggal 10 Januari 2017 terlihat bahwa tempat olahraga rekreasi di Kawasan Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan belum ada pengelolaan olahraga rekreasi yang baik. Belum adanya home stay atau tempat peristirahatan yang aman dan nyaman.

Banyak potensi-potensi olahraga rekreasi yang berada di wisata Mandeh yang belum dikembangkan seperti: *Flying Fox dan Kereta Gantung*. *Flying fox dan Kereta Gantung* suatu olahraga rekreasi yang sangat berpotensi di wisata Mandeh yang belum dikembangkan. Prasarana Flying Fox sangat bagus di Wisata Mandeh, dengan adanya perbukitan dan dihubungkan ke pulau-pulau yang berada di sekitar Kawasan Wisata Mandeh tersebut. Kereta gantung juga mempunyai potensi untuk dikembangkan di Wisata Mandeh, didukung oleh prasarana pulau-pulau yang jaraknya berdekatan, akan menarik pengunjung untuk melihat keindahan Wisata Mandeh dari ketinggian.

Diperlukan peran pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi-potensi tempat wisata salah satunya di Wisata Mandeh. Menurut Karyono (1997:15) “keseluruhan kegiatan pemerintahan, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. Berdasarkan kutipan di atas bahwa dalam segi pemerintahan sangat penting menjalankan manajemen dalam suatu wisata dan melayani semua wisatawan”. Masalahnya pengembangan olahraga rekreasi di Wisata Mandeh belum efektif dikembangkan, manajemen operasional yang belum terorganisir dengan baik,

peranan pemerintah dan masyarakat terhadap potensi olahraga rekreasi yang ada di Wisata Mandeh

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran potensi olahraga rekreasi yang ada di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dimaksud dalam kategori penelitian deskriptif yang bertujuan untuk meninjau potensi-potensi olahraga rekreasi yang berada di Wisata Mandeh Kecamatan Tarusan, untuk mengetahui bagaimana manajemen operasional olahraga rekreasi di Wisata Mandeh, untuk mengetahui gambaran peranan pemerintah dan penerimaan masyarakat dalam perkembangan olahraga rekreasi di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 115 orang, menetapkan sampel secara *purposive sampling* yaitu sebanyak 16 orang, 6 orang pejabat Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan 10 orang tokoh masyarakat sekitar Wisata Mandeh Kecamatan.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan lokasi penelitian ini adalah Kawasan Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2017.

4. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini observasi, dokumentasi, studi pustaka, dan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pejabat daerah Pesisir Selatan dan Tokoh Masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Olahraga rekreasi yang potensial di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan

1. Jet Ski

Pemerintah Daerah Kabupaten pesisir selatan telah merencanakan program-program yang akan dikembangkan di Wisata Mandeh, salah satunya yaitu pengembangan olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi yang akan dikembangkan adalah Jet Ski. Pengembangan olahraga rekreasi Jet Ski dananya bersumber dari pemerintah pusat. Jet Ski akan dikembangkan menjadi 5 unit.

Jet Ski yang ada pada Wisata Mandeh yaitu terletak di Pulau Setan. Di Pulau Setan terdapat 1 unit Jet Ski, yang masih dikelola oleh pihak Swasta atau milik pribadi dari masyarakat sekitar. Olahraga Jet Ski tergolong mahal dibanding olahraga lain yang ada di Wisata Mandeh. Oleh karena itu, pengguna Jet Ski tergolong dari kalangan menengah keatas.

2. Diving

Keindahan bawah laut dikawasan Wisata Mandeh sangat menakjubkan, dan dengan adanya keberadaan bangkai kapal Belanda yg tengggelam dikawasan Wisata Mandeh yaitu kapal Boelongan, menarik pengunjung untuk melakukan diving. Kawasan Mandeh juga

memiliki keindahan terumbu karang yg tidak kalah dengan tempat lain karena terdapat sekitar 70 hektare yg masih terawat. Selain itu terdapat hutan mangrove seluas 4 ratus hektare serta berbagai biota laut yg beraneka ragam. Selam Scuba telah pernah dilakukan di Wisata Mandeh Kecamatan Tarusan.

3. Snorkeling

Snorkeling (selam permukaan) atau selam dangkal (*skin diving*) adalah kegiatan berenang dan menyelam dengan mengenakan peralatan berupa masker selam dan snorkel. Selain itu, penyelam sering mengenakan alat bantu gerak berupa kaki katak (sirip selam) untuk menambah daya dorong pada kaki. Snorkel adalah peralatan selam berupa selang berbentuk huruf J dengan pelindung mulut bagian ujung sebelah bawah. Alat ini berfungsi sebagai jalan masuk udara ketika bernafas dengan mulut tanpa harus mengangkat muka dari permukaan air. Pemandangan bawah air bisa dilihat sambil berenang dengan wajah menghadap ke permukaan air dan bernapas melalui snorkel. Penyelam bisa mengambil napas dalam-dalam sebelum menyelam ke bawah air. Penyelam Scuba menggunakan snorkel untuk menghemat udara di dalam tabung sewaktu berenang di permukaan air.

Kegiatan snorkeling bisa dilakukan semua orang. Penyelam yang tidak bisa berenang atau tidak bisa mengapung bisa

menggunakan baju pelampung. Ketika menyelam di air bersuhu rendah, penyelam memakai baju selam untuk menjaga tubuh dari kedinginan. Selain itu, baju selam merupakan pelindung tubuh dari luka tergores terumbu karang atau sengatan ubur-ubur.

b. Manajemen Operasional Olahraga Rekreasi di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan

Konsep Badan Pengelola Wisata Mandeh untuk saat ini belum ada, tetapi akan dilakukan di waktu yang akan datang.

c. Gambaran Peran Pemerintah dalam perkembangan olahraga rekreasi di Wisata Mandeh

1) Perencanaan pembangunan daerah Wisata Mandeh jangka panjang

Perencanaan Wisata Mandeh telah masuk kedalam tata ruang wilayah Kabupaten Pesisir Selatan, dalam rencana tata ruang kabupaten, maka Wisata Mandeh adalah termasuk salah satu daerah pengembangan wisata, yang diberi nama Kawasan Strategis Mandeh. Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan membuat rencana detail tata ruang Wisata Mandeh. Rencana awal untuk Wisata Mandeh adalah Wisata mandeh akan menjadi salah satu destinasi wisata utama Provinsi Sumatera Barat, yang mana Wisata Mandeh akan dikembangkan oleh para pengembang dengan tujuan pemasaran adalah kelompok ekonomi menengah keatas.

Raja Salman datang ke Indonesia melihat beberapa tempat Wisata yang berpotensi untuk dikembangkan, salah satunya yaitu Kawasan Wisata Mandeh. Raja Salman akan berinvestasi pada tempat-tempat Wisata yang berpotensi di Indonesia untuk dikembangkan. Dana yang dikeluarkan sekitar 5,7 Triliun.

Dana tersebut sampai saat ini masih belum turun pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Akan tetapi, telah banyak dilakukan perencanaan-perencanaan untuk pengembangan Kawasan Wisata Mandeh dengan dana dari Raja Arab tersebut.

Program-program yang akan direalisasikan di Wisata Mandeh antara lain yaitu hotel, home stay, tempat ibadah, kamar mandi dan toilet, dermaga-dermaga mini, dan parkir modern.

d. Penerimaan Masyarakat dalam Perkembangan Olahraga Rekreasi di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan

Masyarakat yang berada disekitar Kawasan Mandeh secara ekonomi akan terbantu dengan berkembangnya olahraga rekreasi di Wisata Mandeh. Dengan banyaknya jenis olahraga rekreasi maka akan menarik pengunjung untuk berwisata di Kawasan Wisata Mandeh. Oleh karena itu, masyarakat sekitar Mandeh akan memperoleh keuntungan dari pengunjung seperti menyewakan boat/kapal untuk berwisata di pulau kawasan Mandeh.

2. Pembahasan

a. Tinjauan Perkembangan Olahraga Rekreasi yang potensial di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan

Olahraga rekreasi yang ada di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan yaitu Jet Ski, Diving, dan Snorkeling. Jet Ski pada Wisata Mandeh terletak di Pulau Setan. Olahraga Jet Ski dikelola oleh pihak Swasta atau milik pribadi. Jet Ski yang ada pada Wisata Mandeh terdapat 1 unit.

Diving Keindahan bawah laut dikawasan Wisata Mandeh sangat menakjubkan, dan dengan adanya keberadaan bangkai kapal Belanda yg tenggelam dikawasan Wisata Mandeh yaitu kapal Boelongan, menarik pengunjung untuk melakukan diving di Kawasan Mandeh juga memiliki keindahan terumbu karang yg tidak kalah dengan tempat lain karena terdapat sekitar 70 hektare yg masih terawat.

Snorkeling (selam permukaan) atau selam dangkal (*skin diving*) adalah kegiatan berenang dan menyelam dengan mengenakan peralatan berupa masker selam dan snorkel.

b. Manajemen Operasional Olahraga Rekreasi di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan

Pengertian manajemen operasional menurut Richard L Daft. (2006:216) adalah “bidang manajemen mengkhususkan pada produksi barang, serta menggunakan alat-alat dan teknik-teknik khusus untuk

memecahkan masalah-masalah produksi”. Operasional berasal dari kata operasi yang mempunyai arti menurut Subagyo (2000:1) adalah “ kegiatan untuk mengubah bentuk untuk menambahkan manfaat atau menciptakan manfaat baru dari suatu barang atau jasa”. Menurut Soentoro Ali Idris (2000:1) dalam bukunya cara mudah belajar manajemen operasi bahwa dari perkembangan dari konsep manajemen produksi yang menyangkut masalah produksi real. Jadi operasi (*operation*) merupakan proses transformasi dari input menjadi output yang mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan output.

Manajemen operasional olahraga rekreasi di Wisata Mandeh belum ada, karena pengelolaan Wisata Mandeh masih dikelola oleh pihak Swasta atau milik pribadi. Pada suatu Wisata diperlukan adanya pengelolaan manajemen operasional, agar suatu Wisata dapat terorganisasi dengan baik.

c. Gambaran Peranan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam perkembangan Olahraga Rekreasi di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan

Pemerintah dewasa ini sedang ini sedang giat-giatnya membangun disegala bidang. Pembangunan yang dilakukan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas di Indonesia, sehingga memiliki kecerdasan, keterampilan serta dan juga sehat jasmani dan rohani guna memacu perkembangan dan pembangunan di Indonesia. Pembangunan salah

satunya dapat melalui olahraga, dimana dengan berkembangnya olahraga-olahraga diseluruh dunia dan pembinaan generasi muda melalui olahraga, maka diharapkan dapat membentuk watak, kepribadian, kerja sama dan tanggungjawab, seperti tercantum dalam undang-undang RI No. 3 Th 2005, pasal 1 ayat 1 s/d 4 tentang system keolahragaan sebagai berikut :

- (1) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan atau pembangunan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya.
- (2) pembinaan dan pengembangan yang sebagaimana dimaksud pada ayat satu meliputi pengolahragaan, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan pengolahragaan.
- (3) Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi.
- (4) pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Pemerintah daerah telah merencanakan olahraga rekreasi yang akan dikembangkan di Wisata Mandeh adalah *Flying Fox* dan Kereta Gantung. Dari pemerintah daerah juga telah mengusulkan beberapa usulan program bantuan dari pusat untuk pengembangan Kawasan Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan. Perencanaan pengembangan Wisata Mandeh untuk jangka panjang yaitu akan didirikannya perhotelan yang dibantu dari kementrian, home stay atau tempat perisitirahatan pengunjung, dermaga-dermaga mini yang akan didirikan di setiap pulau-pulau yang berada di Kawasan Wisata Mandeh.

d. Penerimaan Masyarakat dalam Perkembangan Olahraga Rekreasi di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan

Masyarakat yang berada disekitar Kawasan Mandeh secara ekonomi akan terbantu dengan berkembangnya olahraga rekreasi di Wisata Mandeh. Dengan banyak nya jenis olahraga rekreasi maka akan menarik pengunjung untuk berwisata di Kawasan Wisata Mandeh. Oleh karena itu, masyarakat sekitar Mandeh akan memperoleh keuntungan dari pengunjung seperti menyewakan boat/kapal untuk berwisata di pulau kawasan Mandeh.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Olahraga rekreasi yang potensial di Wisata Mandeh yaitu *Jet Ski*, *Diving* dan *Snorkeling*. Dengan prasarana yang mendukung olahraga rekreasi tersebut berpotensi untuk dikembangkan di Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan.
- b. Manajemen Operasional Wisata Mandeh belum ada, karena Wisata Mandeh masih dikelola oleh masyarakat sekitar. Tetapi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan akan segera membentuk manajemen operasional Wisata Mandeh.
- c. Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan telah merencanakan pengembangan Wisata Mandeh dengan Program-program yang akan segera direalisasikan. Program-program dari Pemerintah Daerah yaitu pembangunan hotel, Home Stay, tempat ibadah, kamar mandi, toilet, dan parkir modern.
- d. Masyarakat sekitar terbantu dengan adanya pengembangan Wisata Mandeh, dari segi ekonomi masyarakat bisa berdagang, membangun kios-kios kecil, menjual pernak pernik, dan mendirikan rumah makan di sekitar Kawasan Wisata Mandeh.

2. Saran

1. Apabila sudah dikembangkan agar diperhatikan lagi pemeliharaannya.
2. Diharapkan kepada pengurus atau pemerintah lebih gencar lagi dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada dan membenahi atau memelihara tempat wisata itu sendiri.
3. Kepada masyarakat agar lebih bekerjasama dengan pengurus agar lebih giat lagi dalam mengembangkan potensi olahraga rekreasi yang berada di Kawasan Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Untuk pemerintah agar lebih gencar lagi dalam mengembangkan tempat wisata dan jalan atau akses menuju Kawasan Wisata Mandeh lebih dikembangkan lagi agar wisatawan aman dan nyaman untuk berwisata ke Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Dalam proses mengembangkan Wisata Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan diharapkan memiliki konsep pelestarian alam yang bertanggungjawab.